

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan rujukan ilmiah guna mendapatkan data yang bertujuan menjawab penelitian dan bersifat objektif Sugiyono, (2017: 13). Adapun penelitian ini dilakukan pada SDN Sukamakmur III yang berlokasi di Dusun Tegal Luhur, Desa Teluk Jambe, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 (lima) bulan yang dimulai dari bulan Februari 2022 sampai Juni 2022.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Pendekatan ini digunakan sebagai upaya dalam menangkap makna dari sebuah fenomena yang sedang terjadi dalam penelitian, seperti perilaku, pandangan dan sebagainya, baik secara runtutan sejarahnya ataupun aspek-aspek yang meliputinya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 205).

Penelitian kualitatif, memiliki instrument kunci yaitu peneliti atau penulis itu sendiri. Maka dari itu, Penulis atau Peneliti hari memiliki dasar teori, pengetahuan dan wawasan yang kuat dalam bertanya, menganalisis dan mendeskripsikan, serta menangkap makna dari objek yang diteliti. Hakikat penelitian kualitatif ialah memahami interaksi yang terjadi dengan lingkungan sekitar, baik dari sisi bahasa, penggalan pandangan dan al yang terjadi (pengalaman) saat berlangsungnya penelitian guna memperoleh informais yang akurat dan dibutuhkan (Napsiah, 2016: 40).

Metode yang digunakan ialah deskriptif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode deskriptif

adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017: 11). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan secara lugas dan sistematis atas fakta yang terjadi dengan kaitannya atas fenomena pada penelitian (Sugiyono, 2017: 13). Dimana Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan para narasumber di SDN Sukamakmur III

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian didefinisikan sebagai orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sarannya. Dimana hal tersebut difokuskan pada narasumber yang terdiri dari 3 narasumber, yaitu: Guru Wali Kelas I, Guru Walikelas II dan Guru Walikelas III di SDN Sukamakmur III. Adapun sumber data pada penelitian ini, meliputi:

1. Data Primer

Merupakan data inti yang didapatkan secara langsung yang berdasar pada individu atau lokasi penelitian yang diamati (Margono, 2016: 23). Dalam hal ini, data yang digunakan peneliti didapatkan dari narasumber di lokasi penelitian. Data primer di dapat dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi langsung penulis di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data tambahan yang terdiri dari letilatur-litelatur.(Margono, 2016: 23). Penulis mendapatkan data ini dari litelatur ilmiah yang sesuai dengan tema skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumenter.

1. Observasi

Observasi dikatakan sebagai pengumpulan data secara langsung ataupun tidak langsung ke lokasi atau objek yang sedang diteliti. Pada dasarnya, observasi bertujuan guna mendapatkan gambaran secara terperinci terkait dengan situasi nyata atau sebenar-benarnya. Sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Sanapiah, 2016: 52). Penulis datang langsung ke SDN Sukamakmur III untuk melakukan observasi.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Aspek Perencanaan		
	Seluruh siswa hadir pada pembelajaran PTMT di sekolah		
	Siswa hadir sesuai jadwal yang ditetapkan		
	Siswa berdoa sebelum dimulainya pelajaran		
	Siswa menyiapkan alat tulis belajar		
	Siswa mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker		
2	Aspek Pelaksanaan		
	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Guru menyampaikan materi pembelajaran		

	Matematika		
	Terdapat faktor yang mempengaruhi belajar matematika di masa PTMT		
	Guru melakukan upaya penanganan kesulitan yang terjadi		
3	Penutup		
	Guru melakukan evaluasi pelajaran		
	Menutup pelajaran dengan salam dan doa		

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang memuat tentang hal-hal atau variabel berupa catatan atau gambar dan sejenisnya yang memiliki hubungan terhadap objek yang diteliti (KBBI, 2021). Dalam hal ini penulis mengambil beberapa literatur yang dapat menambah referensi dalam penulisan Skripsi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan secara sistematis antara peneliti dengan narasumber yang dituju untuk menemukan fakta yang berifat data yang perlu diolah kembali, yang nantinya akan dikembangkan dan diselesaikan oleh peneliti (Harrison, 2017: 104). Dalam proses ini, penulis datang ke beberapa narasumber, guna dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan. Teknik wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara terbuka. Wawancara terbuka adalah pertemuan diskusi (wawancara) dengan tidak membatasi narasumber untuk berargumentasi atau hanya menjawab setuju atau tidak setuju saja. (Sanapiah, 2017: 55).

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) selama ini?
2	Apa saja persiapan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)?
3	Apa saja kesulitan yang terjadi saat belajar Matematika dimasa PTMT?
4	Apakah kesulitan yang terjadi berdampak pada kemampuan belajar Matematika Siswa?
5	Apa saja faktor pendukung penerapan PTMT pada mata pelajaran Matematika?
6	Apa saja faktor penghambat penerapan PTMT pada mata pelajaran Matematika?
7	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut?

E. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan pencaharian dan penyusunan secara sistematis dari data mentah hasil pengumpulan data baik proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan dengan memasukan data mentah ke dalam kategorisasi yang dituju, lalu mendeskripsikan ke dalam unit, serta melakukan penyusunan sintesis dan pola penelitian dengan cara memilih atau mereduksi data yang penting atau dibutuhkan saja dan menyusunnya ke dalam sebuah kesimpulan sistematis agar mudah dipahami. (Sugiyono, 2016: 335). Proses analisis data terdiri dari:

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah memilih hal yang dibutuhkan dan penting serta menghapus atau membuang hal yang tidak dibutuhkan (Harrison, 2017: 105). Data yang direduksi dalam penelitian ini ialah hasil dari pengamatan atas wawancara dan dokumentasi.

2. Penampilan Data

Penampilan data merupakan makna inti penelitian sampai kesimpulan secara sistematis sudah dalam bentuk hal yang informative dan sederhana. Data yang ditemukan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, dan diuraikan secara naratif (Sugiyono, 2016: 341). Dalam hal ini penulis menarasikan hasil wawancara dengan narasumber.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deproposol atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dengan narasumber dan melakukan analisis, Penulis akan mengambil intisari dalam bentuk kesimpulan yang jelas (Sugiyono, 2016: 345).

